BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini tujuannya untuk menguji pengaruh antara Layanan Paylater dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 yang terdaftar aktif pada Semester Ganjil tahun 2024 Universitas Jambi). Metode analisis data yang dimanfaatkan pada penelitian ini ialah *Partial Least Square* (PLS). Model yang diajukan pada penelitian ini bisa menerangkan variabel perilaku keuangan sejumlah 39% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Dengan begitu menurut hasil analisis dan pembahasan yang sudah dijabarkan didapatkan kesimpulan dibawah ini :

1. Layanan paylater tidak mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa S1 yang terdaftar aktif pada Semester Ganjil Tahun 2024 Universitas Jambi. Dengan demikian semakin aktif mahasiswa menggunakan layanan paylater maka tidak berpengaruh pada perilaku keuangan. Hal ini dikarenakan layanan paylater sebagai inovasi dari financial technology belum dianggap sebagai kebutuhan yang utama bagi mahasiswa.
2. Literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa S1 yang terdaftar aktif pada Semester Ganjil Tahun 2024 Universitas Jambi. Dengan begitu makin baik literasi keuangan mahasiswa maka akan berpengaruh makin baik pula tingkat perilaku keuangan. Dikarenakan seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang baik bisa dengan mudah untuk mengaplikasikan informasi termasuk beberapa macam fasilitas, dampak, fungsi, serta kewajiban dan hak dalam mengakses dan memanfaatkan produk atau layanan jasa keuangan. Hal ini mampu mendorong mahasiswa untuk berperilaku keuangan yang baik.

6.2 Saran

Ada juga saran yang bisa diberikan menurut kesimpulan yang sudah dijabarkan pada penelitian ini ialah :

1. Penelitian ini memberi hasil yang diinginkan mampu dimanfaatkan untuk bahan pertimbangan, pengembangan strategi, dan juga mengambil kebijakan oleh sejumlah pihak terkait. Berbagai pihak terkait tersebut misalnya Otoritas Jasa Keuangan serta Pemerintah Kota Jambi dan Kabupaten Muaro Jambi diinginkan bisa bersamaan menciptakan program edukasi keuangan, risiko dan manfaat terkait produk dan layanan keuangan, serta pelatihan dalam rangka menumbuhkan perilaku keuangan yang baik.
2. Untuk peneliti berikutnya diinginkan untuk menambah variabel independen lainnya dan membuat model penelitian yang baru mengingat model pada penelitian ini hanya bisa menerangkan variabel perilaku keuangan sejumlah 39% dan sisanya diperjelas oleh variabel lain diluar model yang diajukan seperti gaya hidup, financial knowledge, locus of control dan lainnya.
3. Untuk peneliti berikutnya diinginkan mampu memperluas sampel penelitian memanfaatkan target responden yang berbeda dan spesifik seperti pada masyarakat luas secara umum sesuai dengan target dari pemerintah Indonesia tidak hanya pada mahasiswa saja.
4. Bagi generasi mahasiswa, untuk memperbaiki perilaku keuangan agar tidak terlalu boros dalam berbelanja dan lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan.